

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Universitas Islam Bandung

Tahun 1957, sejumlah tokoh umat Islam Jawa Barat bersama beberapa ulama yang pada saat itu menjadi anggota Konstituante, menggagas kaderisasi pemimpin umat yang *faqih fiddin* di masa mendatang. Pada tanggal 15 Nopember 1958, gagasan tersebut diwujudkan melalui pendirian Perguruan Islam Tinggi (PIT), di bawah Yayasan Pendidikan Islam dengan Akte Notaris Lie Kwie Nio, nomor 42. Para pendiri yang tercantum pada akte Notaris yaitu : Prof. Sjafie Soemardja, dr.H. Chasan Boesoiri, Drs. Achmad Sadali, Oja Somantri, R. Kosasih, R. Sabri Gandanegara, dan Dadang Hermawan.

Pada tahun 2007 Yayasan Pendidikan Islam diubah dengan Akte Notaris Dadang Abdul Haris Kosidin, SH., Nomor 07, tertanggal 22 April 2007, menjadi Yayasan Universitas Islam Bandung (Yayasan Unisba).

2.1.1 Fakultas Teknik Pertambangan Universitas Islam Bandung

Jurusan / Prodi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung (Unisba) didirikan pada bulan Januari tahun 1979, dengan nama Fakultas Teknologi Pembangunan Masyarakat (FTPM) Unisba dan setelahnya dibuat Jurusan Tambang Rakyat.

Dengan keluarnya SK Rektor Unisba No. 173/D-1/Rek/1985, Jurusan Tambang Rakyat berubah nama menjadi Jurusan Tambang. Selanjutnya pada tahun 1985 mendapatkan status terdaftar sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia No. 022/0/1985, tanggal 07 Mei 1985, tentang Pemberian Status terdaftar kepada Jurusan Tambang, Fakultas Teknik dalam lingkungan Universitas Islam Bandung di Bandung, yang kemudian namanya menjadi Teknik Pertambangan. Pada tahun 1992 Jurusan / Program Studi Teknik Pertambangan mendapatkan status diakui, dengan SK Mendikbud RI, Nomor : 015/0/1992, tanggal 02 Januari 1992.

Dengan berjalannya jurusan tambang Unisba dan demi memajukan jurusan tersebut maka Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN - PT) Dirjen Dikti, Departemen P & K melalui SK Nomor : 002/BAN-PT/Ak-II/XII/1998, tanggal 22 Desember 1998, tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi, memberikan peringkat akreditasi "B" pada Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Unisba dengan Sertifikat Akreditasi BAN - PT, Nomor : 01693/Ak-II.1/ UIBXAP/XII/1998.

2.1.2 Laboratorium Tambang

Laboratorium Tambang didirikan pada bulan April tahun 1995 di bawah Prodi Teknik Pertambangan dengan penggagasnya adalah bapak Ir. Zaenal, M.T. Laboratorium Tambang ini memiliki beberapa alat, di antaranya adalah *uniaxial compression strength test* yang sangat menunjang untuk digunakan pada tugas akhir. Alat ini juga digunakan pada praktikum geomekanika, yaitu praktikum yang mempelajari sifat dan perilaku batuan terhadap pengaruh gaya dan tekanan.

Penelitian ini dilakukan di laboratorium tambang yang berada di kampus Universitas Islam Bandung, di mana terdapat alat *uniaxial compression strength test* dan *blast furnace*.

2.2 Kondisi Masyarakat Sekitar

Daerah sekitar kampus Unisba merupakan daerah yang padat penduduk. Rata-rata dari mereka mendirikan kost-kostan untuk menunjang tempat tinggal mahasiswa karena di sekitaran kampus Unisba juga terdapat kampus Universitas Pasundan dan pabrik farmasi Sanbe.

Selain kost-kostan umumnya masyarakat sekitar memanfaatkan tempat tinggalnya untuk berdagang seperti membuka warung makan, warung kelontong dan warung internet (warnet).

2.3 Puslitbang Permukiman Kementerian PU

Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman atau disingkat Puslitbangkim adalah salah satu dari empat institusi penelitian dan pengembangan dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum. yang diarahkan untuk berperan sebagai *the techno structure* atau *scientific backbone* dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan infrastruktur di bidang permukiman.

Sebagai lembaga litbang, Puslitbang Permukiman diharapkan mampu menghasilkan teknologi permukiman yang inovatif, aplikatif dan bermanfaat langsung bagi masyarakat melalui program-program litbang yang lebih diarahkan pada litbang terapan (80%), sedangkan selebihnya merupakan sains murni (20%).

Sejak berdirinya di tahun 1953 dengan nama Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan hingga saat ini, Puslitbang Permukiman telah banyak menghasilkan produk litbang berupa teknologi tepat guna serta standar, pedoman dan manual (SPM) bidang permukiman. Dengan produk teknologi terapan yang memiliki pangsa pasar yang luas, memungkinkan lembaga ini juga berperan

sebagai katalisator penggerak dunia usaha industri konstruksi bidang permukiman melalui pemanfaatan teknologi hasil litbang.

Untuk terus meningkatkan kemanfaatan sumberdaya litbang, tempat ini seringkali didatangi oleh mahasiswa-mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir ataupun yang hanya datang untuk melakukan kunjungan lapangan. Fasilitas-fasilitas pada puslitbang dapat dimanfaatkan untuk riset yang menunjang bagi mahasiswa tingkat akhir.

